

IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA AIR NUSA KECAMATAN SERASAN TIMUR

Iman Wiranjaya¹, Edy Akhyary², Adji Suradji Muhammad³
Imanwiranjaya12@gmail.com

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

Women's Savings and Loans is one of the economic empowerment programs for women in rural areas. This program was initiated by PNPM from 2007 to 2014 with the aim of developing the potential of rural savings and loans, facilitating access to micro-scale business funding, and meeting social funding needs. The purpose of this study was to determine the implementation of the SPP program in Air Nusa Village, East Serasan District. Qualitative descriptive research with indicators 1) Policy standards and targets, the results of this research implementation of women's savings and loan programs have been implemented. 2) Characteristics of Implementing Agents, the results of this study that the UPK as the manager did not give special sanctions to each group that was in arrears. 3) Resources, the results of this study the amount of budget prepared is sufficient but for human resources (HR) in the Activity Management Unit (UPK) is still lacking, 4) Communication between organizations, the results of this research communication do not go well because of the lack of direct interaction between organizations. UPK, District Facilitator (FK) and beneficiary groups. 5) Attitudes of Tendency (Disposition), the results of this study that the beneficiaries of the SPP program do not yet have the awareness to use these funds wisely. 6) Social, political, and economic conditions, the results of this research are the economic and educational background of the beneficiaries of the SPP program, making them only focus on meeting consumption needs and the funds are only assistance, not stimulants that must be developed. The results of the field research show that the savings and loan program for women's groups has been implemented, however, there is still misuse of loan funds which results in arrears in payment of loan contributions. This is due to the lack of coordination between the women's savings and loan program management unit and the sub-district facilitator as the program implementer and the lack of awareness of beneficiaries to use stimulant funds wisely.

Keywords: Implementation, Women's Group Savings and Loan Program

I. Pendahuluan

Keberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi adalah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja diluar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. (Endah Supeni, 2011). Pemerintah berperan penting dalam merancang kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Kebijakannya haruslah adil dan menyeluruh

tanpa berpihak pada suatu golongan tertentu, baik itu golongan menengah ke atas atau menengah ke bawah. Hal itu bertujuan supaya tidak ada kesenjangan antar golongan. Pada era kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pada tahun 2004 - 2014, lahirlah Program yang diberi nama Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) yang lahir pada tahun 2007.

PNPM-Perdesaan merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. PNPM Mandiri Perdesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. Dalam PNPM-MPd, seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya. Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan berada dibawah binaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Kementerian Dalam Negeri. Program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana pinjaman/hibah luar negeri dari sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi Bank Dunia, dan dana Bantuan Langsung Mandiri (BLM). Khusus pada studi mengenai program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP), Unit Pengelola Kegiatan (UPK) bersifat aset masyarakat, dan kegiatan daripada UPK adalah mengelola dana masyarakat dan dana yang diperoleh dari program-program pemerintah atau swasta maupun kerjasama dengan swasta untuk digulirkan sebagai pinjaman kepada Kelompok Simpan Pinjam bagi Perempuan (SPP).

Pada 13 juli 2015, Kementerian Desa menerbitkan surat panduan pengakhiran dan penataan hasil kegiatan PNPM-MPd nomor 134/DPPMD/VII/2015. Hal tersebut dihapuskan karena Kementerian Desa Transmigrasi dan Daerah Tertinggal menilai bahwa tujuan daripada kegiatan PNPM tidak tercapai dan artinya dapat merugikan Negara. SPP bertujuan untuk menekan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat melalui penguatan modal maupun kelembagaan hingga meningkatnya taraf hidup keluarga dengan adanya bantuan modal usaha. Modal yang digulirkan tentu saja sesuai judul, yakni hanya diberikan kepada perempuan. Mereka harus dapat mengoptimalkan dana yang diberikan oleh pemerintah melalui dana hibah.

SPP diputuskan untuk tidak dihapuskan karena para petinggi pemerintahan menilai bahwa apabila uang negara yang telah bergulir ditengah masyarakat tidak dimanfaatkan atau tidak dikembalikan dalam bentuk peningkatan perekonomian kelompok-kelompok masyarakat, maka negara akan sangat rugi karena dana bergulir SPP ini jumlahnya terus meningkat, dan sebaliknya apabila SPP dihapuskan maka kelompok peminjam modal akan merasa tenang karena tidak lagi membayar angsuran SPP tiap bulan-nya. Dana SPP berubah sumber yang awalnya mendapatkan suntikan dari pusat dan daerah kini dana permodalan usaha, pembayaran upah pekerja, dan lain sebagainya hanya didapati dari dana yang telah bergulir berdasarkan dana bergulir/SPP tiap kecamatan.

Desa Air Nusa merupakan salah satu desa yang aktif dalam program SPP, dengan mayoritas masyarakatnya yang bekerja sebagai nelayan dinilai penghasilannya kurang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, oleh karena itu masyarakat Kecamatan Serasan Timur mengandalkan kegiatan SPP untuk digunakan sebagai modal usaha mikro seperti berdagang. Akan tetapi karena kurangnya koordinasi antar pihak UPK dan Fasilitator Kecamatan (FK) terhadap pengawasan pelaksanaan program SPP serta pemanfaatan dana SPP, hal ini menyebabkan rentan terjadinya penyalahgunaan dana SPP untuk keperluan lain sehingga berdampak pada penunggakan pembayaran cicilan pinjaman.

Sikap kurang serius pihak implementor dalam menjalankan tugasnya menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan program SPP di desa Air Nusa kecamatan Serasan Timur. Hal seperti ini juga diperparah karena tidak adanya sanksi terhadap kelompok yang bermasalah sehingga terjadi unsur kesengajaan dari anggota kelompok SPP. Lingkungan sosial ekonomi juga mempengaruhi

kurang optimalnya implementasi program SPP, sebagian besar masyarakat yang tergabung dalam program SPP berasal dari keluarga ekonomi menengah kebawah sehingga mereka hanya terfokus pada pemenuhan kebutuhan ekonomi saja, selain itu latar pendidikan masyarakat yang rendah sehingga timbulnya persepsi masyarakat yang menganggap bahwa instansi pemerintah hanya sebagai “pemberi bantuan” belum dianggap sebagai pendorong (*enabler*), sehingga menganggap stimulan yang diberikan itu merupakan bantuan masyarakat, jadi tidak perlu dikembangkan lebih lanjut.

Tabel 1.1
Data Rencana dan Realisasi Anggaran Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)
Kecamatan Serasan Timur

No	Nama Desa	Rencana Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)
1	Air Nusa	812,400,000	785,479,800
2	Arung Ayam	620,350,000	589,000,000
3	Air Ringau	560,350,00	499,500,000
4	Payak	756,200,000	699,720.500
	Jumlah	2,749,300,000	2,573.699,800

Sumber : Arsip Kantor UPK Serasan Timur 2021

Tabel 1.2
Data Kelompok Penerima Manfaat Simpan Pinjam Perempuan Di Desa Air Nusa

NO	Nama Kelompok	Nama Pemanfaat	Jenis Usaha	Pinjaman	Tunggakan
1.	Usaha Bersama	Mariani	Bahan Bangunan	20,000,000	-
		Lili Savitri	Dagang Kerupuk	13,000,000	
		Parida	Toko Kelontong	10,000,000	
		Yuspiarti	Dagang Ikan	40,000,000	
		Asmina	Toko Kelontong	5,000,000	
		Yeli Rianti	Buat Pompong	15,000,000	
2.	Mangga	Kalsumawani	Dagang Sembako	30,000,000	-
		Sriwahyunita	Dagang Pakaian	30,000,000	
		Suryati	Dagang alat masak	60,000,000	
		Halisa	Toko Bangunan	20,000,000	
		Maryanti	Dagang Pakaian	5,000,000	
3.	Sumber Rezeki	Yulianti	Dagang Pakaian	50,000,000	-
		Parida	Dagang anyaman	5,000,000	
		Ispiar Sujana	Dagang Dodol	30,000,000	
		Titin Mawarni	Warung Makan	20,000,000	
		Ilawati	Dagang Kerupuk	15,000,000	
		Susanti Basuni	Bubu Ikan	13,000,000	
		Ayu Yuliana	Dagang Pakaian	50,000,000	-

4 .	Mekar	Yurnita	Bubu Ikan	50,000,000	10,000,000
		Depi Sulpiana	Dagang Sembako	30,000,000	
		Rini Safitri	Beli Radar	3,000,000	
		Syamsiah	Anyaman	5,000,000	
		Kartina	Dagang Kerupuk	10,000,000	
5.	Sepakat	Muyani	Dagang Kerupuk	10,000,000	786,600
		Mardiana	Dagang Ikan	15,000,000	
		Ariyuni	Toko Kelontong	20,000,000	600,000
		Zahran	Waraung Makan	15,000,000	
		Likowati	Salon	10,000,000	
		Ermisa	Dagang Pakaian	10,000,000	400,000
6.	Sumber Usaha	Mazilawati	Anyaman	15,000,000	
		Wardiah	Anyaman	10,000,000	
		Karmilawati	Dagang Sembako	30,000,000	15,733,600
		Nurleli	Nelayan	15,000,000	
		Mesi Roles	Nelayan	8,000,000	
		Ruslah	Nelayan	8,000,000	
Jumlah				690,000,000	26,920.200

Sumber : Arsip Kantor UPK Kecamatan Serasan 2021

II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2004) mengemukakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah data primer dan data sekunder yang dimana Data primer adalah data yang langsung dapat disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung, pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihaknya secara langsung dengan penelitian yang dilakukan dan Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) (L.J. Moleong, 2010) data sekunder adalah sumber data yang bersifat tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti dengan melalui perantara sebagai cara untuk mengumpulkan data antara lain berasal dari dokumen-dokumen atau data mengenai peraturan perundang-undangan, surat keputusan, jurnal, internet buku-buku, literature, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan Penelitian ini. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu Kantor Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) dan Desa Air Nusa Kecamatan Serasan Timur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada Fasilitator Kecamatan (FK), dan dari kantor UPK terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara serta perwakilan dari setiap kelompok penerima manfaat, dengan jumlah informan 10 orang. Dokumentasi dalam hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, membuat catatan-catatan yang ditemui di lapangan serta mengambil beberapa gambar yang berhubungan dengan

Program Simpan Pinjam Kelompok Di Desa Air Nusa Kecamatan Serasan Timur. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data Sugiyono. Aktivitas dalam analisis data, yaitu dalam penelitian ini yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan.

III. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang telah mendasari pemikiran penulis dalam penyusunan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Dalam penelitian berjudul “Implementasi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Balai Rejo Kecamatan Kali Rejo Kabupaten Lampung Tengah” oleh Joko Supriyanto (2020). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dan penelitian menggunakan metode interview dan dokumentasi sedangkan metode analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Agnes Mahmud Alfany (2020) “Implementasi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Untuk Mewujudkan Undang-undang Kementerian Desa No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa studi kasus Bumdesma Suko Makmur Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dan penelitian menggunakan metode interview dan dokumentasi sedangkan metode analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dari hasil penelitian penulis bahwa BUMDESMA “SUKO MAKMUR” belum mempunyai payung hukum yang jelas dan masih menumpang Undang-Undang Kementerian desa no.6 Tahun 2004 tentang Desa selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat implementasi program SPP didesa campurdarat. Meskipun demikian program ini tetap berjalan lancar karena karena prosedur peminjaman yang tidak rumit dan kehadiran tim verifikasi sehingga pendanaan tepat sasaran.

Sehan Ayash (2018) “Evaluasi Program Simpan Pinjam Perempuan/SPP Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kecamatan Anyer Kabupaten Serang, Banten” Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi dalam pengumpulan data. Perbedaan dalam penelitian ini adalah lebih menekankan pada evaluasi kebijakan meskipun sama-sama ingin melihat keberhasilan dari program SPP tersebut selain itu, lokasi penelitiannya juga berbeda.

Irma Yani (2018) “Implementasi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura”. Penelitian ini Penelitian ini sendiri menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dan penelitian menggunakan metode interview dan dokumentasi sedangkan metode analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dari hasil penelitian penulis bahwa ada diantara pihak program yang tidak tergolong kedalam masyarakat miskin, akan tetapi dalam menjalankan usaha dan mengembangkannya memang membutuhkan modal yang besar tetapi dilihat dari kebutuhan pokoknya sangat mencukupi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor diatas dapat mempengaruhi proses pengawasan yang ada di lapangan.

Siti Faiqotun Nikmah (2017) “Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Pada Kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan Di Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati”. Penelitian ini beliau juga menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan juga observasi lapangan. Selain itu penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 yang artinya PNPM-MPd sudah tidak menanungi program SPP. Namun pada dasarnya penelitian ini juga sama-sama ingin melihat

keberhasilan program SPP. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran SPP di desa Dukuhseti belum bisa dirasakan masyarakat secara menyeluruh, hal tersebut dikarenakan belum optimalnya prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat serta minimnya pengawasan dan pembinaan dari UPK (Unit Pelaksana Kegiatan)

Desa Air Nusa sejak dimekarkan (Tahun 2004) dipimpin oleh Pejabat Sementara Kepala Desa Air Nusa dengan Keputusan Bupati Nomor 114 Tahun 2004 yang diusulkan oleh masyarakat yaitu Bapak Syafari dari staf Kantor Kecamatan Serasan. Desa Air Nusa Terdiri dari 2 Dusun, 8 RT dan 4 RW. Pada tahun 2007 Desa Air Nusa dimekarkan lagi menjadi dua desa, Yaitu : Desa Air Nusa (Desa Induk), Desa Harapan Baru (Desa Pemekaran) sekarang telah diubah menjadi Desa Payak.

Menurut Varn Meter dan Varn Horn (dalam Leo Agustino, 2006: 139) menyatakan, implementasi kebijakan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu (dan kelompok) pemerintah dan swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya, tidak lebih dan tidak kurang, untuk mengimplementasikan kebijakan publik ada dua pilihan langka yaitu, langsung mengimplementasikan dalam bentuk program atau melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan publik tersebut. Peneliti menggunakan model yang dikemukakan oleh Varn Meter dan Varn Horn dengan indikator-indikator sebagai berikut: Ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen/badan pelaksana, komunikasi antar organisasi, sikap atau kecendrungan (disposisi) para pelaksana, kondisi ekonomi, sosial dan politik.

UKURAN DAN TUJUAN KEBIJAKAN

Tujuan dari program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) ini adalah, adalah pemberian modal usaha kepada kaum perempuan agar turut andil dalam meningkatkan taraf hidup sehingga setiap keluarga penerima Manfaat bisa menjadi berdaya dengan usaha yang dikembangkan dari modal yang sudah disalurkan. Sasaran program tersebut adalah perempuan yang tergolong rumah tangga produktif yang diharapkan dapat memaksimalkan dana yang diberikan untuk kegiatan usaha yang nantinya dapat dikembalikan dan dikembangkan sehingga bisa mandiri dan tidak perlu suntikan dana dari SPP untuk kedepannya sehingga bisa dialihkan kepada pihak yang membutuhkan.

SUMBER DAYA

Terdapat kekurangan pegawai di kantor UPK yang benar-benar khusus untuk menangani serta mengurus arsip dokumen di kantor UPK kecamatan Serasan Timur, selama ini hanya diurus oleh staff biasa yang kurang paham dengan tata cara pengelolaan arsip dan dokumen apalagi berkenaan dengan pelaporan keuangan . kompetensi yang dimiliki oleh pegawai yang terdapat di kantor UPK Kecamatan Serasan Timur mengenai pengelolaan arsip masih kurang baik, dan semakin diperparah jumlah staff UPK sendiri masih kurang.

Anggaran dana SPP peneliti menyimpulkan bahwa Anggaran dana dulunya berasal dari APBN. Akan tetapi setelah berakhir di tahun 2014 dilanjutkan pemerintah desa berdasarkan Undang-Undang (UU) Desa No. 6 tahun 2014 kemudian pemerintah pusat yang memberikan desa alokasi dana untuk pembangunan khususnya program SPP Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)

KARAKTERISTIK AGEN/ BADAN PELAKSANA

Karakteristik Agen Pelaksana ini sangat penting karena kinerja implementasi kebijakan publik akan sangat banyak dipengaruhi oleh ciri-ciri yang tepat serta dengan peran agen pelaksana maka seharusnya semakin besar pula agen yang dilibatkan. Pada indikator ini peneliti

melihat pembagian kewenangan disetiap pihak pelaksana. Kinerja implementasi kebijakan publik akan sangat banyak dipengaruhi oleh ciri-ciri yang tepat serta cocok dengan para agen pelaksanaannya. Hal ini berkaitan dengan konteks kebijakan yang akan dilaksanakan, pada beberapa kebijakan dituntut pelaksana yang ketat dan disiplin pada aturan dan sanksi hukum, seperti halnya kebijakan publik yang bertujuan untuk merubah perilaku dasar manusia. Namun pada konteks lain, diperlukan agen pelaksana yang demokratis dan persuasif. Selain itu, cakupan atau luas wilayah implementasi kebijakan perlu juga diperhitungkan manakala hendak menentukan agen pelaksana. Semakin luas cakupan implementasi kebijakan, maka seharusnya semakin besar pula agen yang dilibatkan. Dalam program SPP UPK sebagai implentor utama masih agak kurang maksimal menerapkan aturan dan dinilai belum secara maksimal memahami aturan dan SOP yang ada.

KOMUNIKASI ANTAR ORGANISASI

Berkaitan dengan pelaksanaan SPP, pihak yang berwenang adalah Unit Pelaksanaan Tugas (UPK) Kecamatan Serasan Timur. Permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan program SPP di Kecamatan Serasan Timur yaitu penunggakan pembayaran cicilan yang tidak tepat waktu. Berdasarkan penelitian dilapangan, permasalahan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi anatar pihak-pihak yang terlibat seperti Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) dengan kelompok simpan pinjam perempuan (SPP).fasilitator kecamatan tidak langsung berkoordinasi dengan masyarakat mereka hanya menyampaikn lewat UPK. UPK telah melakukan sosialisasi kepada mayarakat, akan tetapi UPK dinilai belum melakukan tugasnya dengan baik karena UPK selaku pengelola program SPP seharusnya melakukan koordinasi langsung kepada paraanggota yang tergabung dalam program SPP, tapi dalam perjalanannya UPK hanya melakukan koordinasi dengan ketua kelompok saja.

SIKAP ATAU KECENDRONGAN (DISPOSISI) PARA PELAKSANA

Permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan program SPP yaitu penunggakan pembayaran cicilan tidak terlepas dari pengaruh sikap pelaksana itu sendiri. Prilaku dan sikap pelaksana dalam implementasi kebijakan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama. Komitmen yang dimiliki oleh pelaksana kebijakan menentukan keberhasilan suatu program kebijakan, Hal ini dapat dilihat bagaiman peran UPK dalam mengelola program SPP dan strategi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang timbul berkaitan dengan implementasi program SPP. Respon pelaksana Selain itu, sikap positif dan negatif dari masyarakat selaku pelaku utama sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program SPP yang dilaksanakan, keseriusan pihak UPK selaku implementor dan kelompok SPP selaku *target group* juga menjadi ujung tombak keberhasilan program SPP yang diimplementasikan. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu ketua kelompok SPP

KONDISI EKONOMI SOSIAL DAN POLITIK

Selain dipengaruhi oleh faktor komunikasi dan sikap pelaksana program, penunggakan pembayarancicilan program SPP juga dipengaruhi oleh faktor kondisi lingkungan sosial dimana program dilaksanakan, dapat dilihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program SPP memang cukup besar, akan tetapi syarat keberhasilan suatu program khususnya pada program SPP ini tidak hanya terletak pada dukungan dari masyarakat atau penerima program saja, ada hal lain yang cukup mempengaruhi, yaitu Kondisi lingkungan sosial masyarakat itu sendiri. Kondisi sosial masyarakat dapat mempengaruhi kelancaran suatu program, apalagi pada program SPP yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan Kesimpulan enam (6) hal tentang Implementasi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Di Desa Air Nusa Kecamatan Serasan Timur secara umum sudah terimplementasi akan tetapi masih belum maksimal. Masih terdapat juga beberapa masalah dalam pelaksanaan Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) dan dipecahkan dengan menggunakan teori Varn Meter dan Varn Horn (dalam Leo Agustino 2006: 139) maka dapat disimpulkan secara rinci sebagai berikut:

1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Dalam Implementasi Ukuran dan Tujuan Kebijakan peneliti menyimpulkan bahwasanya pelaksanaan program SPP sudah berjalan akan tetapi kurang maksimal sesuai dengan SOP perguliran SPP Kecamatan Serasan Timur

2. Sumber Daya

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa sumber daya yang ada di Kantor UPK Kecamatan Serasan Timur masih kurang karena keterbatasan pegawai sementara jumlah kelompok tiap desa semakin bertambah tiap tahunnya. Selanjutnya dari hasil wawancara juga disimpulkan tentang kesiapan para staf UPK kecamatan Serasan Timur untuk mengimplementasikan program SPP, jumlah sumber daya serta untuk melakukan implementasi program SPP menjadi masalah di karenakan jumlah arsip kelompok yang terdapat di kecamatan Serasan Timur jumlahnya cukup banyak akan tetapi tidak diimbangi dengan jumlah staf yang ada apalagi. Untuk sumber daya khususnya anggaran setelah berakhirnya PNPM pengelolaan dilimpahkan ke desa jadi sumber dana yang dulunya berasal dari APBN dialihkan ke APBDDes dan bisa dikelola dengan baik oleh pihak UPK karena kerjasama dengan pihak kecamatan dan koordinasi antar desa.

3. Karakteristik Agen / Badan Pelaksana

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber mengenai Petunjuk Teknik Operasional SPP pegawai di Kantor UPK Kecamatan Serasan Timur masih belum melaksanakan kebijakan dan aturan- aturan namun sedikit-sedikit mulai mencoba untuk mengikuti apa saja isi yang terdapat di prosedur pengelolaan SPP tersebut, namun dari sisi penerima manfaat terlihat jelas mereka tidak memahami sedikitpun tentang prosedur yang benar dan sesuai selama ini mereka hanya tau proses pengajuan peminjam syarat yang harus dilengkapi tanpa tau prosedur apa saja yang harus dipatuhi dalam SOP tersebut, hal menjadi salah satu factor yang menghambat berjalannya program SPP di desa Air Nusa karena adanya sikap acuh dari penerima manfaat dana SPP. Hal ini semakin diperparah dikarenakan tidak adanya sanksi yang tegas dan dapat mengikat pemanfaat dana SPP sehingga adanya upaya untuk memanfaatkan dana secara baik.

4. Komunikasi Antar Organisasi

Dalam hal Komunikasi Antar Organisasi dapat lihat bahwa dalam pelaksanaan program SPP tidak banyak pihak- pihak yang dilibatkan, UPK dan Fasilitator Kecamatan (FK) selaku pengelola kegiatan hanya berkoordinasi dengan ketua kelompok saja, Keterbatasan UPK dalam mengelola

program SPP karena banyaknya kelompok yang akan ditangani dan beban kerja yang sudah berat, kurangnya pengawasan oleh pihak UPK terhadap pelaksanaan penyalahgunaan dana SPP. Selain itu, dalam upaya penyelesaian permasalahan, UPK hanya berkoordinasi dengan ketua kelompok saja, hal ini dikarenakan ketua kelompok dianggap lebih memahami keadaan kelompoknya masing-masing.

5. Sikap atau Kecendrungan (Disposisi) Para Pelaksana

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam program SPP adalah pembayaran cicilan yang tidak tepat waktu, selain itu ada indikasi bahwa pemanfaatan dana yang tidak tepat seperti untuk keperluan konsumsi sehingga dana tersebut habis secara percuma hingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian iuran pinjaman.

6. Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik

Dari hasil wawancara permasalahan yang terjadi dikarenakan keadaan ekonomi masyarakat yang tidak mendukung, sebagian besar masyarakat berada pada golongan tingkat ekonomi menengah kebawah dengan rata-rata berprofesi sebagai nelayan sehingga banyak dari pemanfaat memperuntukan untuk suami mereka melaut sehingga minimnya usaha perempuan untuk memberdayakan diri sendiri dan membuat usaha pribadi sehingga tidak adanya pemasukan tambahan disektor lain selain suami, bahkan ada motif untuk tergabung dalam kelompok SPP hanya untuk memperoleh dana pinjaman saja, selain itu hal ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan masyarakat yang masih rendah sehingga timbulnya *persepsi* masyarakat yang masih menganggap bahwa instansi pemerintah hanya sebagai “pemberi bantuan” belum dianggap sebagai pendorong (*enabler*), sehingga menganggap bahwa *stimulan* yang diberikan itu merupakan bantuan masyarakat, jadi tidak perlu dikembangkan lebih lanjut.

V. Daftar Referensi

Buku

- Agustino, Leo. 2006. Politik Dan Kebijakan Politik. Bandung: Aldi Bandung Pusat KPEW Lemit UNPAD.
- Boediono (1993) *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta.
- lexy j Moelong (2014) *Metodelogi penelitian kualitatif*. 1 s.d 32. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Moleong, L. (2006) ‘Metodologi penelitian’, *Kualitalif Sasial*.
- Moleong, L. J. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Moleong, L. J. (2016) *Metodologi Penelitian Kwaitatif*. Cetakan ke. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nugroho D, Riant (2003) *Kebijakan Publik : Formulasi Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Satori, D. (2012) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.
- Subarsono (2015) *Analisis Kebijakan Publik (Kosep, Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winarno, B. (2012) *Kebijakan publik: teori, proses, dan stdi kasus*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Erwan,dkk. 2012. Implementasi Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gavamedia.
- Kismartini, dkk. 2011. Analisis Kebijakan Publik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lexy, J. Moleong. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2017. Public Policy. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Widyakusumah.
- Subarsono, A.G. 2005. Analisis kebijakan Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Tachjan. 2006. Implementasi Kebijakan Publik. Bandung: APII Bandung.
- Wahab, Haji Solichin Abdul 2017. Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Penyusunan Model-model Implementasi kebijakan Publik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno, B. 2012. Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus. Jakarta: PT Buku Seru.

Skripsi dan Jurnal

- Amelinda Rantung, G. (2014) 'Efektifitas Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara', *Jurnal Ekonomi*.
- Endah Supeni, R. (2011) 'Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Study deskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember), (Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi)".
- Firdayanti, F (2020). Implementasi dan pengelolaan Program Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Sendang dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulung Agung. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Supriyanto, Joko (2020). Implementasi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Balai Rejo Kecamatan Kali Rejo Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi : UIN Raden Intan Lampung*.
- Yani, Irma (2018). Implementasi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura. *Skripsi : Universitas Islam Negeri Medan*
- Pirdani (2013). Implementasi program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM-Mandiri Perdesaan di Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna. *Skripsi : Universitas Tanjungpura Pontianak*
- Putra, L. R., Mindarti, L. I. and Hidayati, F. (2018) 'STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) EKONOMI KREATIF KERAJINAN KULIT DI KABUPATEN MAGETAN (Studi Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan)', *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1), pp. 969–979. doi: 10.30996/jpap.v4i1.1281.
- Rahmat, P. S. (2009) 'Penelitian Kualitatif', *Journal Equilibrium*.
- Rijali, A. (2018) 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17(33), pp. 81–95.
- Sari, S., Nuringwahyu, S. and Hardati, R. (2020) 'Strategi Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Penjualan', 9(1), pp. 43–54.

VI. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dalam penyelesaian penelitian ini, oleh karena itu perkenankan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Edy Akhyary, S.Sos.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam lembar skripsi saya.
2. Bapak Dr. Adji Syradji Muhammad, S.Sos.,M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ifa Supardi, S.Sos selaku Fasilitator Kecamatan pada program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Kecamatan Serasan Timur dan Bapak Harto selaku Ketua UPK Kecamatan Serasan Timur, Ibu Fitri selaku Bendahara UPK Kecamatan Serasan Timur, Bapak Mazrin selaku Sekretaris UPK Kecamatan Serasan Timur, telah memberikan informasi dan data kepada penulis untuk mendukung penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ilawati, Ibu Lili Savitri, dan Ibu Zahran, Ibu Ruslah, Ibu Fatmawati, Ibu Suryati yang telah membantu memberikan informasi dan data kepada penulis untuk mendukung penulisan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan Penulis semoga penelitian ini menjadi awal yang baik dalam melangkah bagi penulis dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya.